

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif*, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan orangtua sebagai variabel bebas dan perilaku *menstrual hygiene* sebagai variabel terikat. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada proses pengambilan data variable independen dan dependen yang hanya satu kali pada waktu yang sama (Priyono, 2016).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua dari remaja putri dengan retardasi mental yang telah mengalami menstruasi di SLB Ungaran. Rentan usia remaja putri dengan retardasi mental yaitu usia 10-24 tahun menurut Bapennas (BKKBN, 2018). Hal ini sesuai dengan karakteristik usia yang diambil peneliti untuk dilakukannya penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua dari remaja putri dengan retardasi mental yang berumur 10-24 tahun dan sudah menstruasi dengan jumlah 52 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik

total sampling/sampling jenuh pada orangtua dari remaja putri dengan retardasi mental usia 10-24 tahun dan sudah menstruasi di SLB Ungaran. Menurut Sugiyono (2011), *sampling jenuh/total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri-ciri subjek penelitian dari populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orangtua dari remaja putri dengan retardasi mental (baik ringan, sedang, atau berat) yang berumur 10 -24 dan sudah menstruasi.
- 2) Orangtua dengan Remaja putri dengan retardasi mental yang tinggal satu rumah.
- 3) Orangtua yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebuah kriteria yang tidak layak untuk diteliti karena menghilangkan subjek yang sudah memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1. Orangtua dari remaja putri retardasi mental yang tidak berkenan mengisi kuesioner.

2. Remaja putri dengan retardasi mental yang tidak tinggal dengan orangtua.

3. Sampel

Sampel penelitian ini adalah keseluruhan objek yang diteliti atau seluruh populasi dan jumlah sampel penelitian ini adalah 52 orang.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 Januari - 17 Januari 2020.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SLB Ungaran.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel bebas Dukungan orangtua	Suatu bentuk pemberian bantuan dari orangtua yang terdiri dari Dukungan informasional (nasehat, saran, dan pemberian informasi), Dukungan penghargaan (pemberian support, penghargaan dan perhatian), Dukungan instrumental	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti dari pernyataan, penilaian kuesioner dengan skala : 1: Tidak pernah 2: Kadang-kadang 3: Selalu	Berdasarkan perhitungan jumlah skor dukungan keluarga ada 3 kategori: Dukungan Baik : 38-48 Cukup : 27-37 Kurang : 16-26	Skala Ordinal
		Dari skala tersebut didapatkan hasil nilai minimum : 16		

	(penyediaan materi), Dukungan emosional (dukungan bentuk afeksi, adanya kepercayaan, mendengarkan dan didengarkan).	Nilai maksimal : 48		
Variabel terikat Perilaku <i>menstrual hygiene</i>	Suatu tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan diri saat menstruasi untuk menjaganya tetap bersih dan terhindar dari bakteri dengan cara memperhatikan kebersihan kulit dan wajah, kebersihan rambut, kebersihan tubuh dan organ genitalia, kebersihan pakaian sehari-hari, dan penggunaan pembalut.	Kuesioner yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 15 pernyataan, penilaian kuesioner dengan skala : 1 : TIDAK 2 : IYA Dari skala tersebut didapatkan hasil nilai minimal : 15 Nilai maksimal : 30	Berdasarkan perhitungan jumlah skor dukungan keluarga ada 2 kategori: Baik : 23-30 Kurang : 15-22	Skala Nominal

E. Prosedur Penelitian

1. Instrumen Penelitian

a. Dukungan keluarga

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dukungan keluarga bentuk *check list* dengan model pilihan tiga

jawaban. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan tipe pertanyaan tertutup (*close ended*). Metode pengisian kuesioner dengan cara check list (v) salah satu jawaban yang paling tepat menurut responden.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner dukungan keluarga

Sub variabel	Indikator perilaku	Item pertanyaan	Jumlah item
Dukungan informasional	Mendapatkan nasehat, petunjuk, atau saran atau umpan balik dari keluarga	1,2,3,4	4
Dukungan penghargaan	Memperoleh ungkapan penghargaan, dorongan untuk maju, dan perbandingan positif dari keluarga	5,6,7,8	4
Dukungan Instrumental	Memperoleh bantuan langsung (berupa material) dari keluarga	9,10,11,12	4
Dukungan Emosional	Memperoleh ungkapan empati, kepedulian dan perhatian dari keluarga	13,14,15,16	4
Jumlah			16

b. Perilaku *Menstrual hygiene*

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perilaku Menstrual Hygiene menggunakan skala *Guttman* bentuk *check list* dengan model pilihan 2 jawaban iya/tidak. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan tipe pertanyaan tertutup (*close*

ended). Metode pengisian kuesioner dengan cara check list (v) salah satu jawaban yang paling tepat menurut responden.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuisisioner perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah	
<i>Menstrual hygiene</i> pada remaja putri	Kognitif	1. Mengganti pembalut bernoda/Memas ang pembalut 2. Mencuci dan mengganti pakaian dalam bernoda 3. Membersihkan area genital	1,2,3,4	4
	Afektif (sikap)	1. Mengganti pembalut bernoda/Memas ang pembalut 2. Mencuci dan mengganti pakaian dalam bernoda 3. Membersihkan area genital	5,6,7,8	4
	Psikomotor (Tindakan)	1. Mengganti pembalut bernoda/Memas ang pembalut 2. Mencuci dan mengganti pakaian dalam bernoda 3. Membersihkan area genital	9,10,11,12,13, 14,15	7
Jumlah				16

2. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ada variabel dukungan orangtua dan perilaku *menstrual hygiene*. Alat yang

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, artinya disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan pada bab sebelumnya, sehingga perlu dilakukan pengujian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk variabel dukungan orangtua dan perilaku *menstrual hygiene*.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur” (Sugiyono, 2010).

Indikator variabel perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri dengan retardasi mental dalam penelitian ini telah di uji indikator instrumen dengan expert judgement di 3 SLB yaitu SLB N Ungaran, SLB N Semarang, dan SLB N Salatiga.

Kuesioner yang dijadikan alat ukur telah diuji validitas dengan 2 dosen yang profesional sebagai expert judgement yaitu:

- 1) Ns. Zumrotul Choirriyah, S.Kep., M.Kes
- 2) Ns. Tina Mawardika, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat

b. Tahapan Penelitian

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti menulis surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada KESBANGPOL (Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik) kabupaten Semarang melalui bidang administrasi bagian persuratan untuk melakukan studi pendahuluan di SLB Negeri Ungaran.
- 2) Setelah mendapat ijin berupa surat balasan dari KESBANGPOL (Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik) yang ditujukan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang.
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Kepala Sekolah SLB Ungaran, untuk mencari data jumlah remaja putri retardasi mental dengan rentang usia 10-24 tahun dan untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- 4) Peneliti meminta data siswa dengan retardasi mental dengan rentang usia 10-24 tahun.
- 5) Setelah proposal penelitian ini disetujui, peneliti melakukan uji indikator instrumen ke SLB Negeri Semarang, SLB Negeri Ungaran, dan SLB Negeri Salatiga, serta melakukan uji validitas instrumen penelitian dengan expert judgement oleh: Ns. Zumrotul Choirriyah, S.Kep., M.Kes dan Ns. Tina Mawardika, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat. Setelah melalui proses pengujian diatas, dinyatakan kelayakan atau relevansi dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

- 6) Kemudian, peneliti mengurus surat permohonan penelitian yang ditujukan kepada pihak Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan pihak SLB Negeri Ungaran.
- 7) Setelah mendapatkan ijin berupa surat tembusan ijin penelitian dari SLB Negeri Ungaran, peneliti kemudian melakukan penelitian sesuai permohonan.

b. Pemilihan Asisten Penelitian

1) Kriteria Asisten Penelitian

- a) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti
- b) Mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan

2) Tugas Asisten Penelitian

- a) Membantu dalam proses penelitian

3) Prosedur pengambilan data

- a) Peneliti terlebih dahulu menentukan asisten sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
- b) Penelitian dilakukan di SLB Ungaran, setelah peneliti mendapatkan data remaja putri dengan sampel yang berjumlah 52 orang. Penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Awal jumlah sampel adalah 53 menjadi 52, dengan alasan 1 orang responden masuk kriteria eksklusi yang

menyatakan tidak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

- c) Peneliti melakukan penelitian dengan dua cara yaitu 25 orang responden dengan cara menunggu di SLB Ungaran dan 27 orang responden yang lainnya secara *door to door*.
- d) Peneliti dan asisten peneliti melakukan sosialisasi kepada responden yaitu orangtua dengan remaja putri retardasi mental dengan memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan responden menjadi subjek penelitian.
- e) Responden yang bersedia kemudian diberikan *informed consent* oleh peneliti dan asisten sebagai lembar persetujuan untuk kemudian diisi dan ditandatangani.
- f) Peneliti dan asisten membagikan lembar kuesioner kepada orangtua yang memiliki remaja putri dengan retardasi mental untuk kemudian diisi oleh responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai prosedur pengisian oleh peneliti.
- g) Peneliti dan asisten melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner terkait kelengkapan jawaban responden.
- h) Setelah sosialisasi selesai, selanjutnya dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat diartikan sebagai pedoman bagi seseorang peneliti untuk melakukan suatu tindakan dalam upayanya menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Priyono, 2016). Penelitian ini kemudian dilakukan setelah melakukan permohonan secara resmi dan mendapat izin tempat penelitian. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik hak-hak dan kewajiban peneliti dan yang diteliti adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Responden diberi penjelasan sebelum melakukan pengambilan data tentang tujuan dan manfaat penelitian hubungan dukungan orangtua dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri dengan retardasi mental. Responden yang bersedia untuk diteliti menandatangani lembar persetujuan, dan jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan responden penelitian, tetapi lembar tersebut diberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian tentang dukungan orangtua dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri dengan retardasi mental, serta semua data yang dikumpulkan dijamin

kerahasiannya oleh peneliti dan tidak disampaikan oleh pihak lain kemudian data tersebut dimasukkan kedalam komputer yang sudah ada password.

4. *Nonmaleficiency*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengundang unsur bahaya atau merugikan responden, serta tidak memperburuk keadaan responden.

5. *Beneficiency*

Penelitian ditujukan untuk kebaikan dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat terutama pada orang tua yang memiliki anak dengan retardasi mental.

6. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. *Right in fair treatment*, subjek di perlakukan secara adil, sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa diskriminasi.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Peneliti juga menjaga kerahasiaan nama responden dengan mencantumkan inisial dan tidak mempublikasikan data yang diperoleh dari pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dengan menggunakan program SPSS 23 dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Editing data

Editing data adalah langkah pertama yang dilakukan dalam pengolahan data, dimana peneliti memeriksa semua jawaban yang sudah diberikan responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur sebuah kuesioner, sehingga peneliti memeriksa kembali apakah responden sudah mengisi semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam editing:

- a. Kelengkapan, semua pertanyaan sudah diisi lengkap oleh responden
- b. Kejelasan, jawaban atau tulisan masing-masing pernyataan sudah cukup jelas
- c. Kecocokan, jawaban responden sudah relevan dengan pernyataan
- d. Kesenambungan, jawaban-jawaban pernyataan konsisten dengan jawaban pernyataan yang lainnya

2. Scoring

Merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka.

- a. Scoring untuk kuesioner dukungan orangtua

1) Selalu : skor 3

2) Kadang-kadang : skor 2

3) Tidak pernah : skor 1

b. Scoring untuk kuesioner perilaku *menstrual hygiene*

1) skor 2 : Iya

2) skor 1 : Tidak

3. *Coding* (pemberian kode)

Coding data adalah proses pemilihan data dan pemasukan data kedalam kategori – kategori. Variabel – variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian diberi kode tertentu dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memasukan data sekaligus menganalisis data.

a. Dukungan orangtua

1) Dukungan orangtua baik : 3

2) Dukungan orangtua cukup : 2

3) Dukungan orangtua kurang : 1

b. Perilaku *menstrual hygiene*

1) Perilaku *menstrual hygiene* baik : 2

2) Perilaku *menstrual hygiene* kurang : 1

4. *Tabulating* (menyusun data)

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

5. *Transferring* (pemindahan)

Data hasil dari microsoft excel dipindahkan kedalam program pengolahan data yaitu Statistical Package the Social Sciences (SPSS)

version 23 untuk mengefektifkan dan meningkatkan akurasi hasil perhitungan data.

6. *Cleaning data* (pembersihan data)

Cleaning data adalah proses yang digunakan untuk mencegah terjadinya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam menganalisis data, data yang dicantumkan meliputi data yang tidak hilang dan data yang sesuai dalam penelitian.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel independen (dukungan orangtua) dan variabel dependen (Perilaku *menstrual hygiene*) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

- b. Gambaran dukungan orangtua pada remaja putri dengan retardasi mental di SLB Ungaran.
- c. Gambaran perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri dengan retardasi mental di SLB Ungaran.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan atau berkorelasi antara kedua variabel (variabel dukungan orangtua dan variabel perilaku *menstrual hygiene*).

Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk memperjelas hubungan antara variabel dukungan orangtua dan variabel perilaku *menstrual hygiene* maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *chi square*

fo = frekuensi yang diobservasi

fe = frekuensi yang diharapkan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	34,345 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	40,236	2	,000
Linear-by-Linear Association	30,461	1	,000
N of Valid Cases	52		

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,50.

Adapun penelitian ini telah memenuhi syarat uji *Chi Square*, yaitu sebagai berikut :

- Skala ukur ordinal dan nominal
- jumlah sampel $n > 30$ ($n = 52$)
- Tidak ada sel dengan nilai 0
- Tidak ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1

- e. Tidak ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel (nilai ekspektasi minimum adalah 5,50)

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan didapatkan hasil yaitu $p \text{ value } 0,00 < \alpha 0,05$, yang artinya ada hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri dengan retarsdasi mental di SLB Ungaran.